

STUDI ANALOGI DAN KOMPARASI MEDIA PEMBELAJARAN ONLINE BAGI MAHASISWA TERHADAP MEDIA DAN PROSES PEMBELAJARAN ZAMAN RASULULLAH

Imamul Arifin, Santika Ameylia Putri, Wiradika Nur Fadhillah

Politeknik Elektronika Negeri Surabaya

imamul@pens.ac.id, santikaameyliap@gmail.com,

wiradikanf@gmail.com

Abstrak

Article History

Received : 20-12-2021

Revised : 23-12-2021

Accepted : 27-12-2021

Keywords :

Online Learning

Media,

Learning Media at the

Time of the Prophet

Muhammad SAW,

Analogy and

Comparative Studies

During the pandemic, the use of online learning media has increased, especially for students. This is because all access to education has to be done from home to avoid the wider spread of Covid-19. But in fact there are many obstacles and difficulties experienced by students from using online learning media when compared to offline learning media. Online media is quite different from offline media. Before the pandemic, learning was carried out offline by students and lecturers. However, during this pandemic we use electronic devices such as gadgets, laptops, computers, tablets and so on as a means for learning to take place even though it is not in one place. An increasingly sophisticated era presents various technologies and applications that make learning easier during this pandemic. Today's offline learning from the time of the prophet is far different, moreover, online learning and learning at the time of the prophet are certainly very different. At the time of the Prophet Muhammad himself, the use of learning media was already applied, especially in the spread of Islam itself. Therefore, this article that we have compiled aims to provide an overview and comparison of media and the learning process in the present and the era of the Prophet

Muhammad, to find out all the advantages and disadvantages of various sides in these two different periods.

Pendahuluan

Media pembelajaran adalah sarana untuk membantu menyampaikan pesan dan informasi selama berlangsungnya pendidikan dan pembelajaran untuk membangkitkan perhatian dan minat belajar. Media pembelajaran dapat berupa komunikasi verbal, seperti komunikasi pembelajaran secara langsung atau dalam bentuk media cetak. Saat ini perkembangan ilmu teknologi dan informasi berkembang sangat pesat. Sehingga seiring dengan teknologi yang semakin berkembang, banyak media pembelajaran tersedia secara online. Selain itu, perkembangan teknologi juga berdampak pada dunia pendidikan. Dengan adanya media pembelajaran online akan lebih memudahkan para mahasiswa dalam akses pendidikan.

Pada umumnya, khususnya pada pandemi seperti ini, peranan media pembelajaran online semakin meningkat dan banyak dibutuhkan. Media pembelajaran online adalah sarana pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak langsung dan menggunakan suatu platform yang bisa digunakan dalam jarak jauh. Media pembelajaran online memang sudah ada sejak lama, namun perannya meningkat sejak adanya masa pandemi.

Namun, walaupun media pembelajaran online digunakan sebagai alternatif media pembelajaran di masa pandemi. Beberapa media pembelajaran online masih dinilai kurang efektif digunakan. Masih banyak juga kendala-kendala dari penggunaan media pembelajaran online yang tidak bisa dihindari, jika dibandingkan dengan media pembelajaran offline.

Pada zaman Nabi Muhammad SAW, media pembelajaran sudah digunakan oleh beliau. Dalam menyampaikan ajaran agama Islam kepada para sahabatnya tidak lepas dari penggunaan media pembelajaran. Jadi pada dasarnya peran media pembelajaran sudah digunakan dan sangat penting pada zaman dahulu. Tulisan ini membahas mengenai bagaimana perbandingan media pembelajaran online saat ini jika dibandingkan dengan media dan proses pembelajaran pada zaman Rasulullah SAW.

Berdasarkan penyampaian di atas, alasan kami memilih judul "Efektivitas Media Pembelajaran Online pada Masa Pandemi bagi Mahasiswa dalam Perspektif Al-Qur'an Studi Analogi Dan Komparasi

Terhadap Media dan Proses Pembelajaran di Masa Nabi Muhammad SAW.” adalah untuk mengetahui bagaimana media pembelajaran online apabila dilihat dari perspektif Al-Quran. Apabila dikaitkan dengan perkembangan teknologi pastinya berbeda jika dibandingkan dengan zaman dahulu.

Metode Penelitian

Pada karya tulis ini, metode yang kami gunakan adalah deskriptif dengan studi kepustakaan, yaitu dengan menampilkan penjelasan mengenai media pembelajaran online pada zaman sekarang serta media dan proses pembelajaran pada zaman Nabi Muhammad SAW. Selain itu, dalam penelitian ini kami juga menggunakan metode survei secara online. Pengumpulan data dari penelitian ini, yaitu dengan menyebarkan kuesioner (angket) melalui google form secara online. Sehingga data yang kami peroleh selain dari studi kepustakaan, yaitu dari data angket yang berisi beberapa pertanyaan yang diberikan kepada para responden, dengan populasi dan sampel dari penelitian kami adalah mahasiswa tahun pertama dari berbagai perguruan tinggi dengan total 33 responden, guna untuk mengetahui media pembelajaran online bagi mahasiswa dari segi masa sekarang.

Pembahasan

Media dan Proses Pembelajaran Pada Masa Nabi Muhammad SAW.

Kitab suci kita yaitu Al Quran, diturunkan pada bulan suci yaitu Ramadhan. Al Qur’an pertama kali turun pada tanggal 17 Ramadhan sekitar tahun 610 M kepada Rasulullah di Gua Hira’. Peristiwa tersebut terjadi di malam hari dan disebut sebagai Nuzulul Quran. Al-Qur’an turun dengan melalui dua tahapan, demikian menurut penjelasan Ibnu Abbas radhiyallahu anhuma dan sejumlah sahabat lainnya. Tahapan yang pertama adalah Al-Quran turun dari lauhul mahfuz ke samaid dunia (langit terbawah).

Dalam firman Allah SWT,

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ فِي لَيْلَةِ الْقَدْرِ

“*Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur’an) pada malam kemuliaan.*” Q.S Al Qadr:1

Selain itu, Allah berfirman dalam Al-Quran Surah Al Baqarah Ayat 185

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

yang artinya : “*Bulan Ramadhan, bulan yang di dalamnya diturunkan Al Quran*”

Kemudian dari langit sama'id dunia oleh malaikat Jibril di bawah diambil disampaikan kepada rasul Allah sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan perintah. Turun di bulan Ramadhan itu sudah selesai kisahnya, artinya turun dari lauhul Mahfudz ke sama'id dunia tuf'ah Wahidah utuh 30 juz itu. Kemudian dari situlah dari sama'id dunia, di langit itulah Malaikat Jibril mengambil untuk disampaikan kepada Baginda Nabi SAW secara berangsur-angsur.

Metode pendidikan yang dilakukan oleh Rasulullah yang kemudian juga dilakukan oleh para sahabat Rasulullah adalah metode talaqqi. Metode ini terus dilakukan oleh para sahabat nabi dan diteruskan oleh tabiin, tabiut tabiin, dan terus dipraktekkan oleh ulama. Metode talaqqi ini merupakan metode yang paling afdol dan mudah dipahami oleh semua kalangan. Dari segi bahasa, talaqqi artinya belajar secara melingkar dan berhadapan dengan guru. Metode ini juga sering disebut musyarofah yaitu dari mulut ke mulut, dimana murid memperhatikan gerak gerak guru untuk mengetahui pengucapan yang benar. Salah satu landasan talaqqi adalah QS. Al-Qiyamah ayat 16

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ^ط

Artinya : “*Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Quran karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya*”

Dalam kitab “al Wajiz”, Wahbah al Zuhaili menjelaskan bahwa ayat tersebut mengajarkan Rasulullah tentang cara mengikuti wahyu di dalam membaca Al-Qur'an. Selain itu, Allah menegur Rasulullah melalui ayat ini agar tidak membaca Al-Quran sebelum malaikat Jibril selesai membacakan.

Allah berfirman dalam Al Quran surat Al-Furqon ayat 32

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ^ط
وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

“Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).”

Pada zaman Nabi Muhammad SAW, bangsa Arab hampir buta huruf. Oleh karena itu, mereka tidak tahu banyak tentang kertas sebagai alat tulis seperti sekarang. Setiap Nabi Muhammad SAW menerima wahyu yang selalu ia hafalkan, kemudian memberikannya kepada para sahabatnya untuk mengingatkannya dan menuliskannya pada batu, daun lontar, kulit binatang, dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menulis.

Tidak ada bacaan yang tidak dapat dibuat sama oleh siapapun, karena Quran memiliki pengeditan dan pemilihan kosakata yang sangat tinggi, pengaturan yang indah dan bermakna. Hal ini dijelaskan dalam ayat 38 Al Qur`an Surat Yunus:

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ وَادْعُوا مَنِ اسْتَلَطَعْتُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“Atau (patutkah) mereka mengatakan "Muhammad membuat-buatnya". Katakanlah: "(Kalau benar yang kamu katakan itu), maka cobalah datangkan sebuah surat seumpamanya dan panggillah siapa-siapa yang dapat kamu panggil (untuk membuatnya) selain Allah, jika kamu orang yang benar".”

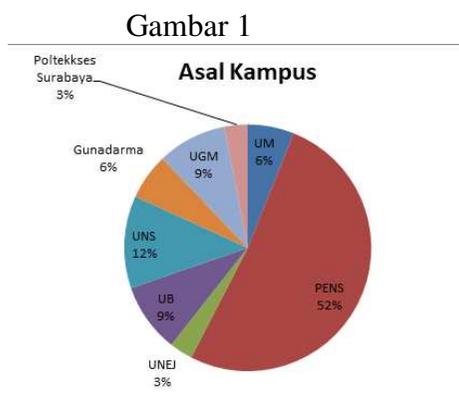
Rasulullah SAW. memerintahkan kepada murid-muridnya yang belajar kepada beliau untuk menyampaikan kepada yang lain yang belum belajar dengan Rasulullah.

Rasulullah SAW. menggunakan metode pembelajaran yaitu halaqah. Berdasarkan istilah, halaqah merupakan kumpulan dua orang atau lebih yang mendiskusikan tentang keilmuan khususnya agama. Metode ini dirasa lebih efektif karena Rasulullah bisa memantau para sahabat dengan lebih cermat dan hubungan emosi juga dapat lebih dekat terjalin, karena para sahabat duduk melingkar sehingga dapat berhadapan ketika berkomunikasi. Tempat halaqah pertama di masa awal Islam adalah kediaman Al-Arqam bin Abil Arqam. Di sanalah, tempat Rasulullah mengajarkan Islam, membaca Al-Qur`an, dan menjelaskannya kepada para sahabat-Nya.

Media Pembelajaran Online Pada Masa Sekarang

Seiring dengan teknologi yang semakin berkembang, banyak media pembelajaran tersedia secara online. Dunia pendidikan merupakan salah satu aspek yang tidak luput dari perkembangan teknologi. Apalagi disaat pandemi yaitu Covid-19, peran media pembelajaran online meningkat secara drastis khususnya bagi para mahasiswa yang harus melaksanakan pembelajaran dari rumah. Sehingga, dengan adanya media pembelajaran online akan lebih memudahkan para mahasiswa dalam akses pendidikan. Tetapi kendala-kendala selama penggunaan media pembelajaran online tidak bisa dipungkiri juga ada.

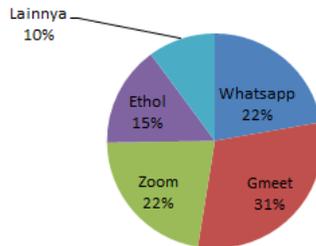
Oleh karena itu, dalam penelitian ini kami memberikan angket atau kuesioner melalui google form secara online kepada seluruh responden dengan cara menyebarkan link sebagai pengumpulan data. Penelitian ini terdiri dari pertanyaan sebanyak 5 soal pilihan lebih dari satu dan 1 soal pilihan. Data yang telah diisi oleh responden selanjutnya dianalisis dan kemudian dideskripsikan hasilnya dalam bentuk diagram persentase dari masing-masing soal Sementara total responden pada penelitian ini berjumlah 33 responden yang merupakan mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi. Adapun sebaran data seluruh responden adalah sebagai berikut



Dari diagram tersebut dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa yang paling banyak mengisi kuesioner pada penelitian ini berasal dari PENS 52% dengan 17 mahasiswa, kemudian dari UNS 12% dengan 4 mahasiswa, dari UGM dan UB 9% dengan masing-masing 3 mahasiswa, dari UM dan Gunadarma 6% dengan masing-masing 2 mahasiswa, dari UNEJ dan Poltekkes Surabaya 3% dengan masing-masing 1 mahasiswa.

Gambar 2

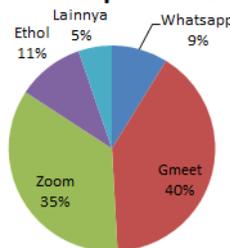
Media Pembelajaran Online yang Digunakan



Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa hasil responden pertanyaan 1. Apakah aplikasi/media pembelajaran yang anda gunakan ketika pembelajaran online? Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh bahwa responden yang memilih google meet sebanyak 31% dengan 30 mahasiswa, whatsapp dan zoom sebanyak 22% dengan masing-masing 22 mahasiswa, ethol 15% dengan 15 mahasiswa dari 17 mahasiswa PENS yang mengisi, dan sebanyak 10% dengan 10 mahasiswa juga memilih aplikasi lainnya.

Gambar 3

Media Pembelajaran Online yang Menurut Responden Efektif



Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa hasil responden pertanyaan 2. Media pembelajaran manakah yang menurut anda efektif untuk keberlangsungan pembelajaran? Berdasarkan pertanyaan tersebut diperoleh bahwa responden yang memilih google meet sebanyak 40% dengan 23 mahasiswa, zoom sebanyak 35% dengan 22 mahasiswa, ethol

11% dengan 6 mahasiswa dari 17 mahasiswa PENS yang mengisi, dan sebanyak 5% dengan 3 mahasiswa juga memilih aplikasi lainnya.

Gambar 4



Berdasarkan gambar tersebut, diketahui bahwa hasil responden dari pertanyaan di atas. Berdasarkan pertanyaan kuesioner diatas bahwa 78,8% sebanyak 26 siswa mengatakan bahwa fitur yang sangat membantu dalam proses pembelajaran adalah Video Conference, fitur chat sebanyak 48,5% sebanyak 16 siswa, fitur raise hand sebanyak 51,5% sebanyak 17 siswa, fitur recording dan teachers note 3% sebanyak 1 siswa, dan fitur share screen 3% sebanyak 1 siswa

Gambar 5



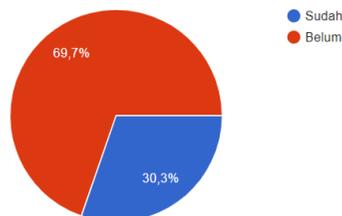
Berdasarkan gambar 5. diketahui bahwa hasil responden pertanyaan. Apakah kendala yang anda alami selama penggunaan media pembelajaran online? Berdasarkan pertanyaan kuesioner diatas didapatkan hasil sebagai berikut:

1. 36,4% atau sebanyak 12 siswa mengalami Aplikasi Lambat
2. 84,8% atau sebanyak 28 siswa mengalami Jaringan internet tidak stabil/buruk

3. 36,4% atau sebanyak 12 siswa mengalami Aplikasi menghabiskan banyak kuota
4. 30,3% atau sebanyak 10 siswa mengalami Aplikasi menghabiskan ruang penyimpanan
5. 3% atau sebanyak 1 siswa mengalami masalah dalam pengumuman dan informasi kurang bisa diketahui secara jelas

Gambar 6

Apakah anda sudah memahami mengenai media pembelajaran yang efektif dalam prespektif Al-Quran?
33 jawaban



Berdasarkan gambar 6 diketahui bahwa hasil responden pertanyaan 5. Apakah anda sudah memahami mengenai media pembelajaran yang efektif dalam perspektif Al-Quran? Berdasarkan pertanyaan kuesioner diatas didapatkan hasil yaitu sebesar 69,7% belum memahami dan sisanya yaitu 30,3% sudah memahami.

Simpulan

Dari penelitian yang berjudul “Efektivitas Media Pembelajaran Online pada Masa Pandemi bagi Mahasiswa dalam Perspektif Al-Qur'an Studi Analogi Dan Komparasi Terhadap Media dan Proses Pembelajaran di Masa Nabi Muhammad SAW.” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode studi kepustakaan, media dan proses pembelajaran pada masa Nabi Muhammad SAW dinilai lebih efektif dalam segi pemahaman materi yang disampaikan serta penerapannya dalam kehidupan.
2. Berdasarkan hasil penelitian dengan metode kuesioner (angket), media pembelajaran online dinilai lebih efektif dari segi waktu, kemudahan penyampaian materi, seberapa luas cakupan materi yang disampaikan.
3. Di situasi pandemi seperti sekarang ini tidak menutup kemungkinan untuk belajar dan mengajar. Meskipun dalam kondisi seperti ini pun masih memiliki peluang untuk terus melaksanakan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Bahyan, H. Ahmad. 2006. *Sejarah Pendidikan Pada Zaman Rasulullah SAW*. Kuala Lumpur : Karyanet.
- A. Rofi'i. 2018. "Metode Rasulullah dalam Pendidikan Karakter Perspektif Al-Qur'an", Doctoral dissertation : Institut PTIQ Jakarta.
- A. Sulaiman. 2019. "Karakteristik Sistem Pendidikan Islam pada Masa Nabi Muhammad Saw.", Doctoral Thesis : UIN Raden Fatah Palembang.
- Era, 2020. *Mengenal Halaqah, Metode Pendidikan Islami Rasulullah*, diakses 1 November 2021 dari <https://kumparan.com/berita-hari-ini/mengenal-halaqah-metode-pendidikan-islami-rasulullah-1ulB5pqEYac/full>.
- J. Monica, D. Fitriawati. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19.," : *Jurnal Jurusan Ilmu Komunikasi*, pp. 1630-1640., 2020.
- L. Masruroh. "Metode Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Kajian Surat Luqman Ayat 12-19)," : *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, pp. 43-52., 2015.
- M. Irfan, A. Ariandi. "Analisis Penggunaan Aplikasi Daring oleh Dosen Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Sulawesi Barat selama Pandemi Covid-19," : *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara Jakarta*, pp. 1-6, 2021.
- N. Nana. 2019. "Efektivitas Penerapan Metode Talaqqi untuk Membentuk Kemampuan Menghafal Surat-surat Pendek Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Falah Manyampa Desa Bontoala Kec. Pallangga Kab. Gowa," *Doctoral dissertation* : Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- R. W. Wicaksono. 2019. "Muhammad bin Abdul Wahab dan Muhammad Abduh: studi perbandingan pemikiran pembaharuan Islam," *Doctoral dissertation* : UIN Sunan Ampel Surabaya.

- T. Pintek. 2021. *Pengertian Media Pembelajaran, Contoh dan Manfaatnya Untuk Sekolah*, diakses 1 November 2021 dari <https://pintek.id/blog/media-pembelajaran/>.